

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013: 7) Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode merupakan suatu hal atau cara yang penting digunakan seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, karena dengan metode penelitian maka suatu penelitian dapat dilaksanakan secara tepat, cepat dan akurat. Metode penelitian pada Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kualitatif, artinya dalam menganalisis penelitian data ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan statistic. Menurut sugiyono (2016: 9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Berdasarkan paparan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu suatu metode yang mendeskripsikan hasil data tentang metode pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas selama masa pandemi covid -19. Pada metode ini dilakukan kegiatan mendeskripsikan data berupa kata dan gambar sesuai dengan data yang ditemukan peneliti di lapangan. Data tersebut dapat berupa observasi, angket, data wawancara, serta dokumentasi selama penelitian berlangsung sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas sesuai dengan masalah yang ada di lapangan.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Best (sugiyono, 2015: 157) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan

apa adanya”. Penelitian deskriptif umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti Karena dua alasan pertama dari pengamat empiris didapat bahwa sebagai besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Berdasarkan definisi diatas, maka bentuk penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini menggali data secara keseluruhan dan mendeskripsikan dalam bentuk kalimat secara ilmiah berdasarkan masalah baik proses maupun hasil yang diteliti susai dengan metode pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas selama masa pandemi covid -19 di SDN 14 Mengkurai.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai Sintang, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan pra observasi ke sekolah yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan proses penelitian ini akan dilakukan pada saat semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 sampai selesai. Adapun yang menjadi alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut adalah atas pertimbangan sebagai berikut :

1. Adanya masalah yang berkaitan dengan proses pemberian tugas pada masa pandemi sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas.
2. Masalah tersebut masih relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan Skripsi.
3. Secara teknik pada sekolah ini belum ada mahasiswa yang meneliti tentang gaya belajar siswa tentang efektivitas model pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas pada masa pandemi covid-19 pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Mengkurai.
4. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti sehingga memudahkan proses penelitian.
5. Biaya dan dana yang diperlukan lebih rendah dan murah dalam pelaksanaan penelitian.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

Menurut Namawi (dalam kutipan Syafnidawaty 2020) Mengatakan bahwa “data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian”

adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan efektifitas model pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas pada siswa kelas IV SDN 14 Mengkurai.

2. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, dikemukakan oleh Arikunto (dalam kutipan Syafnidawaty 2020). Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Menurut Arikunto (dalam kutipan Syafnidawaty 2020) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan data secara langsung dari siswa dan guru atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang sedang diteliti data primer pada penelitian ini adalah Peneliti memperoleh data secara langsung melalui wawancara dan menjadi sumber data ini adalah

- 1) Siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai.
- 2) Guru wali kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 14 Mengkurai..

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan kebalikan dari sumber data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data (Sugiyono 2017: 137). Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa, lembar wawancara dan lembar angket serta dokumentasi. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh oleh pengumpulan data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini data yang diperoleh pada proses penelitian kreativitas siswa dalam kemampuan berkomunikasi berupa data kualitatif dideskripsikan dengan keadaan yang sebenarnya. Peneliti memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data penelitian ini mencakup:

- 1) Dokumentasi Hasil belajar siswa kelas IV untuk mengetahui keefektifan model pemberian tugas kepada siswa.
- 2) Respon siswa untuk mengetahui factor-faktor dalam penerapan model pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran disekolah selama masa pandemi covid-19 melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 14 Mengkurai.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Dalam mengumpulkan suatu masalah yang akan diteliti maka diperlukan teknik pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh relevan dengan permasalahan.

a. Teknik komunikasi langsung/wawancara

Teknik komunikasi langsung merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan melakukan Tanya jawab sepihak” artinya dalam kegiatan wawancara itu pertanyaan hanya berasal dari pihak pewawancara, sedangkan responden hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan saja. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal terkait dengan tujuan wawancara, baik informasi yang terkait dengan responden siswa sendiri maupun guru/wali kelas IV.

b. Teknik komunikasi tidak langsung/Angket

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya. Angket atau kuesioner ini akan dijawab oleh siswa dengan aspek sesuai dengan aspek yang menjadi pengamatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi hasil belajar siswa diperoleh dari pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada teknik dokumentasi, peneliti memungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Angket

Angket atau disebut kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap analisis metode pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas selama masa pandemi covid-19 pada siswa kelas IV SDN 14 Mengkurai.

b. Wawancara

Paduan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui sedikit/kecil (Sugiyono, 2017: 317). Wawancara yang baik sebaiknya dilakukan dengan cara *face to face* maupun menggunakan pesawat telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental tentang seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2017: 329). Namun peneliti menggunakan dokumentasi hasil belajar siswa.

Dari data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Kedudukan peneliti sebagai instrument kunci merupakan pengumpulan data, menganalisis data, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor data. Peneliti ini menggunakan kartu pencatat untuk mengumpulkan seluruh data dan memberikan tanda pada setiap pengaruh yang terjadi selama pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas selama masa pandemi. Catatan ini bersifat lebih umum, yang menyangkut tempat penelitian, baik dari jumlah siswa, guru, sarana dan prasarana yang tersedia pada lokasi penelitian dan hal-hal lain yang terjadi selama penerapan model pemberian tugas.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 335) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola”. Analisis data bertujuan untuk mengolah informasi yang diperoleh agar data itu bisa dibuat sebuah kesimpulan tentang hasil peningkatan yang diperoleh analisis data dimaksud untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Analisis Metode Pemberian Tugas Sebagai Pengganti Proses Pembelajaran Di Kelas Selama Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan rumus persentase (dalam kutipan Yuliana deta 2020: 37) Rekapitulasi hasil jawaban responden dicari rata-ratanya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah item}}$$

Selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : hasil

F : jumlah perolehan skor/skor rata-rata

N : jumlah keseluruhan skor total (skor ideal)

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1

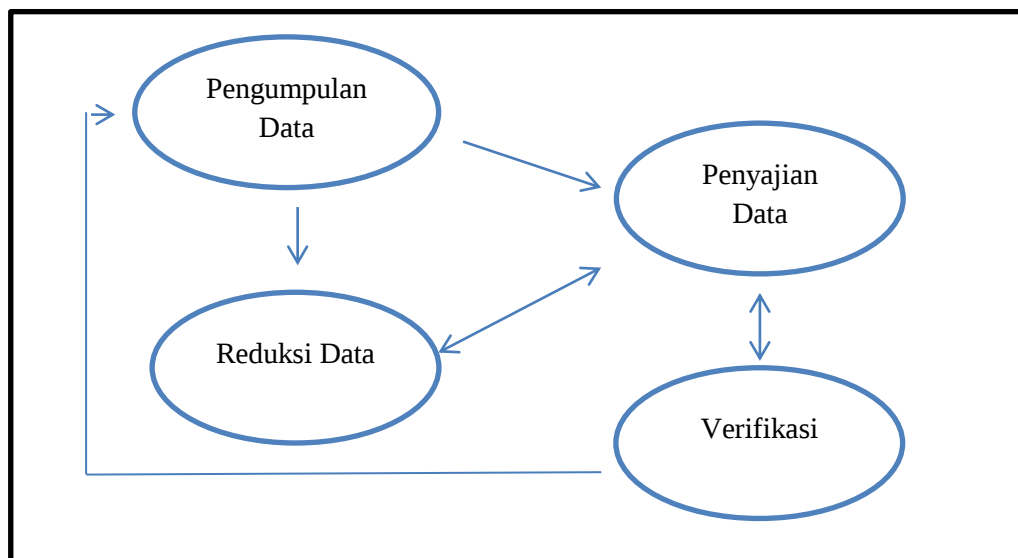
Kriteria persentase metode pemberian tugas sebagai pengganti proses pembelajaran di kelas selama masa pandemic covid-19

Rentang	Kategori
81% - 100 %	Sangat baik
61% - 80 %	Baik
41% - 60 %	Cukup
21% - 40%	Kurang baik
0% - 20 %	Tidak baik

(Arikunto, 2014: 319)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and huberman*. *Miles dan huberman* (dalam Sugiyono 2016: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Dari bagan analisis data diatas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan tahap-tahap tersebut:

1. Tahap Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam dilapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kreativitas siswa dalam kemampuan berkomunikasi.
2. Reduksi Data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut

akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*data display*) adalah penguraian secara singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami kreativitas siswa dalam kemampuan berkomunikasi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. Verifikasi (*verification*) adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian penarikan kesimpulan ini didasarkan pada awal yang ditemukan dan masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut bisa berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti yang lebih kuat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data dalam penelitian ini disahkan melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2015: 372).

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2015: 366) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji

credibility (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji *credibility* data

Menurut Sugiyono (2015: 368) mengatakan bahwa “kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai”. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument itu sungguh-sungguh mengukur kredibilitas peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan artinya peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, tes dan observasi untuk mendapatkan informasi yang benar terjadi di lapangan. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penelitian dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi disembunyikan. Bila telah berbentuk rapat, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian. Dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Pengujian *transferability*

Menurut Sugiyono (2015: 376) mengatakan bahwa pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini

berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain, berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *dependability*

Menurut Sugiyono (2015: 377) mengatakan bahwa suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut”. Dalam penelitian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Pengujian *confirmability*

Menurut Sugiyono (2015: 377) mengatakan bahwa “uji obyektifitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil telah disepakati banyak orang”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa

confirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.